

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti-bukti empiris tentang pengaruh *financial stability*, *ineffective monitoring*, *rationalization*, pergantian direksi, dan strategi *anti-fraud* terhadap *fraudulent financial reporting* pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar dalam BEI periode 2016 – 2020. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri atas 27 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam BEI periode 2016 – 2020, dan jumlah data 135 sampel. Didasarkan pada hasil analisis yang telah peneliti lakukan, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. *Financial stability* berpengaruh positif terhadap potensi *fraudulent financial reporting*. Hal ini dipengaruhi karena nilai CAR yang rendah dapat membuat kondisi keuangan tidak stabil. Kondisi keuangan yang tidak stabil, akan membuat manajemen tertekan sehingga manajemen akan melakukan berbagai cara untuk menstabilkan kondisi keuangan, salah satunya dengan praktik kecurangan dalam laporan keuangan.
2. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial reporting*. Hal ini karena banyak atau tidaknya jumlah dewan komisaris yang independen dalam sebuah perusahaan bukan menjadi suatu jaminan mutlak pengawasan yang dilakukan sudah berjalan baik atau tidak, karena hal yang terpenting adalah seberapa baik kinerja yang

diberikan dewan komisaris independen, bukan dari seberapa banyak jumlah dewan komisaris independen tersebut.

3. *Rationalization* tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial reporting*. Hal ini karena tidak selamanya sebuah perusahaan bergantung pada total akrual dalam pengambilan keputusan untuk penyajian laporan keuangan, karena tingginya tingkat integritas manajemen dan rendahnya sikap oportunistik manajemen.
4. Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial reporting*. Hal ini karena adanya pergantian direksi bisa disebabkan oleh beberapa hal, seperti masa jabatan direksi yang telah habis, pengunduran diri secara pribadi, atau ada direksi yang meninggal dunia. Selain itu pergantian direksi yang lebih berkompeten sesuai bidangnya akan meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.
5. Strategi *anti-fraud* berpengaruh terhadap potensi *fraudulent financial reporting* dengan koefisien positif, yang berarti hipotesis ini tidak diterima. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti kurang jelasnya penyampaian penerapan strategi *anti-fraud*, kurang jelasnya bentuk penerapan serta tahapan implementasi 4 pilar utama strategi *anti-fraud* kurang kondusifnya lingkungan, dan keefektifan penerapan strategi *anti-fraud* yang masih rendah sehingga memunculkan peluang praktik kecurangan dalam laporan keuangan.

## 5.2. Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability* berpengaruh positif terhadap potensi *fraudulent financial reporting*. *Financial stability* merupakan salah satu hal yang mempengaruhi tekanan (*pressure*) seseorang dalam melakukan kecurangan. Adanya tekanan akan menuntuk manajemen perusahaan untuk berupaya menghalalkan segala cara agar tingkat stabilitas keuangannya terkendali dan bisa menunjukkan citra baik dalam laporan keuangan. *Financial stability* diukur dengan *capital adequacy rator* (*CAR*), semakin tinggi *CAR* yang dimiliki perusahaan, maka semakin stabil kondisi keuangannya. Perusahaan pasti akan berupaya untuk menggapai tingkat *CAR* tertentu dan diatas batas minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 9,95%. Tingkat *CAR* yang tinggi tidak menutup kemungkinan adanya kecurangan yang dilakukan dalam upaya mencapainya. Oleh karena itu, setiap pengguna laporan keuangan perlu menganalisis secara mendalam dan hati-hati mengenai kestabilan keuangan sebuah perusahaan. Hal ini dilakukan agar para pengguna laporan keuangan tidak keliru dalam membuat sebuah keputusan ekonomi. Selain itu, perlu dilakukan audit terhadap laporan keuangan secara mendalam untuk mendeteksi gejala awal terjadinya *fraudulent financial reporting*, sehingga informasi yang disampaikan di laporan keuangan merupakan kondisi yang semestinya dan tidak menyesatkan.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yang dihadapi oleh peneliti yaitu untuk mengidentifikasi proksi yang lebih sesuai dan tepat untuk melihat pengaruh *fraud pentagon* terhadap *fraudulent financial reporting*. Masih terdapat lagi faktor-faktor di luar proksi yang bisa mempengaruhi kecurangan tetapi tidak mampu dideteksi oleh hasil perhitungan rasio yang dipergunakan.

Kemudian, proksi yang digunakan dalam mengukur pengaruh regulasi eksternal (*external regulatory influence*) yaitu strategi *anti-fraud* sulit untuk dipastikan sudah diterapkan atau belum dalam bank, karena dari sampel penelitian yang diteliti, beberapa bank sudah menyampaikan secara lengkap dan jelas penerapan dari strategi *anti-fraud* pada laporan tahunan, namun beberapa bank belum secara lengkap dan jelas menyampaikan penerapan dari strategi *anti fraud* pada laporan tahunan. Hal itu terjadi karena di dalam POJK No.39/POJK.03/2019 belum adanya pasal yang mewajibkan bank untuk mempublikasikan bentuk bentuk penerapan strategi *anti fraud* yang dimiliki.

Keterbatasan selanjutnya adalah banyaknya data yang ekstrim yang tidak dapat digunakan oleh peneliti dalam proses pengolahan data sehingga data tersebut harus dihilangkan. Hal ini disebabkan karena beberapa angka pada laporan keuangan, terutama angka di tahun 2020 yang tidak stabil, salah satunya jumlah laba bersih yang digunakan pada rumus TATA, yang mengakibatkan jumlah laba negatif atau rugi dikarenakan kondisi keuangan terpengaruh oleh pandemi COVID-19.

#### 5.4. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti – peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi potensi *fraudulent financial reporting*, salah satunya *financial target* dikarenakan semakin tinggi target yang ditetapkan perusahaan, maka manajemen akan tertekan dan dapat menghalalkan segala cara untuk mencapai target itu, salah satunya praktik kecurangan. Selain itu, variabel lainnya seperti *institutional ownership*. Adanya kepemilikan saham atas institusi lain dalam sebuah perusahaan akan menambah beban tanggung jawab yang lebih besar untuk manajemen yang memilikinya, sehingga ada peluang untuk melakukan praktik kecurangan.

Kemudian, diharapkan peneliti – peneliti berikutnya dapat mencari proksi yang lebih sesuai untuk mengukur *external regulatory influence*. Karena penerapan strategi *anti-fraud* kedepannya akan menjadi hal yang wajib bagi bank, sehingga lambat laun semua bank pasti akan menyampaikan penerapan strategi *anti fraud*. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan keefektifan dari penerapan strategi *anti-fraud* dengan cara *content analysis* agar hasil lebih sesuai dengan realita penerapan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2020). *Report To The Nations 2020 Global Study On Occupational Fraud and Abuse*. 86. <https://acfe-public.s3-us-west-2.amazonaws.com/2020-Report-to-the-Nations.pdf>
- Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5049>
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. C., Albrecht, C. O., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination 4th Edition* (4th ed.). South Western.
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Cressey, D. (1953). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Journal of Corporate Governance and Firm Performance*, 13, 53–81.
- Farmashinta, P., & Yudowati, S. P. (2019). *Jurnal Ke 1 Prima Pengaruh Fraud Pentagon Thdp Lp Keuangan*. 3(3).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory* (7th ed.). McGraw Hill.
- Handoyo, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Forensik dan Investigasi*. Ekonisia.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman* (6th ed.). BPF.

- IAPI. (2014). *SA 240.pdf* (p. 41). [http://spap.iapi.or.id/1/files/SA 200/SA 240.pdf](http://spap.iapi.or.id/1/files/SA_200/SA_240.pdf)
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1*. Divisi Penerbitan IAI. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-1.pdf>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193. <https://doi.org/10.2307/2491047>
- Lestari, M. I., & Henny, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statements Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.5274>
- Nugroho, T. R., Setiono, H., & Irsyadah, K. (2021). Fraudulent Financial Reporting dianalisis dengan Fraud Pentagon Pada Perusahaan Perbankan yang listing di BEI Tahun 2017-2019. *PRIVE: Jurnal Riset ...*, 4(September), 74–86. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive/article/view/1414>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. *POJK Nomor 55/POJK.03/2016*, 1–39. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Penerapan-Tata-Kelola-bagi-Bank-Umum.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum*. 2. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Strategi-Anti-Fraud-Bagi-Bank-Umum.aspx>

- Praptoyo, S., & Hidayatullah, S. (2018). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1–20.
- Priantara. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Mitra Wacana Media.
- Saputra, M. A. R. S., & Kesumaningrum, N. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Reporting dengan Perspektif Fraud Pentagon pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2), 121–134.
- Sartono, M. . (2013). Kecurangan Dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 177–192.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Siddiq, R. F., Achyani, F., & Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Seminar Nasional Dan the 4Th Call Syariah Paper, ISSN 2460-0784*, 1–14. <http://hdl.handle.net/11617/9210>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99 in Corporate Governance and Firm Performance. In *Advances in Financial Economics: Corporate Governance and PerformancelSt edition*, JAI Publishing, Emerald Group (Vol. 13, Issue 99). [https://doi.org/https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat.
- Tugas, F. (2012). Exploring a new element of fraud: A study on selected financial accounting fraud cases in the world. *Am Int J Contemp Res*, 2(6), 112–121. [http://www.aijcrnet.com/journals/Vol\\_2\\_No\\_6\\_June\\_2012/14.pdf](http://www.aijcrnet.com/journals/Vol_2_No_6_June_2012/14.pdf)
- Ujiyantho, M. A., & Pramuka, B. A. (2007). Mekanisme Corporate Governance,



Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Go-Publik Sektor Manufaktur ). *Simposium Nasional Akuntansi X*, 2–3.

Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 399–418. Fraud, Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Reporting

Wells, J. T. (2017). *Corporate Fraud Hand Book* (Fifth). Wiley.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 74, 38–42.

### **PRANALA LUAR**

Rachman, F. F. (2018). *Bank Bukopin Permak Laporan Keuangan, Ini Kata BI dan OJK*. Finance.Detik.Com. <https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan-keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk>

Rahma, A. (2021). *YLKI Catat 3.692 Pengaduan Masyarakat di 2020, Terbanyak Soal Produk Jasa Keuangan*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/uang/ylki-catat-3692-pengaduan-masyarakat-di-2020-terbanyak-soal-produk-jasa-keuangan.html>